

*Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi
untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital*

**HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DAN SELF-ESTEEM PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS TELOGOREJO
SEMARANG PADA MASA AWAL PRAKTIK KLINIK**

Icha Zunia Rohmah¹ Dayat Trihadi¹ Sherly Arwinda¹

¹Universitas Telogorejo Semarang

Email: ichazunia@gmail.com

ABSTRAK

Body image dan *self-esteem* merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam proses perkembangan individu, terutama pada mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani masa awal praktik klinik. Tuntutan akademik, adaptasi terhadap lingkungan klinik, serta interaksi dengan pasien dan tenaga kesehatan dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap dirinya, termasuk citra tubuh dan harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan *self-esteem* pada mahasiswa S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang pada masa awal praktik klinik. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di Universitas Telogorejo Semarang pada bulan Oktober 2025 hingga Mei 2026 dengan jumlah sampel sebanyak 117 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale (MBSRQ-AS) dan kuesioner *self-esteem*, kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *body image* kategori sedang sebanyak 106 mahasiswa (90,6%), kategori rendah 8 mahasiswa (6,8%), dan kategori tinggi 3 mahasiswa (2,6%). Pada variabel *self-esteem*, sebagian besar responden berada pada kategori sedang sebanyak 106 mahasiswa (90,6%), kategori rendah 8 mahasiswa (6,8%), dan kategori tinggi 3 mahasiswa (2,6%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $r = 0,650$ dengan $p\text{-value} < 0,001$, yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara *body image* dan *self-esteem*. Disarankan agar institusi pendidikan memberikan dukungan psikologis dan program pengembangan diri untuk meningkatkan *body image* dan *self-esteem* mahasiswa selama menjalani praktik klinik.

Kata Kunci: *body image*; mahasiswa keperawatan; praktik klinik; *self-esteem*.

ABSTRACT

Body image and self-esteem are important psychological aspects that contribute to individual development, particularly among nursing students during their initial clinical practice period. Academic demands, adaptation to clinical environments, and interactions with patients and healthcare professionals may influence students' perceptions of themselves, including body image and self-esteem. This study aimed to determine the relationship between body image and self-esteem among undergraduate nursing students at Universitas Telogorejo Semarang during their initial clinical practice period. This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The research was conducted at Universitas Telogorejo Semarang from October 2025 to May 2026. A total of 117 respondents were selected using total sampling. Data were collected using the Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale (MBSRQ-AS) and a self-esteem questionnaire, then analyzed using the *Spearman Rank* test. The results showed that most respondents had a moderate level of body image, with 106 students (90.6%), while 8 students (6.8%) had low body image and 3 students (2.6%) had high body image. Similarly, most respondents demonstrated moderate self-esteem, with 106 students (90.6%), while 8 students (6.8%) had low self-esteem and 3 students (2.6%) had high self-esteem. *Spearman Rank* analysis revealed a correlation coefficient of $r = 0.650$ with a $p\text{-value} < 0.001$, indicating a strong and statistically significant positive relationship between body image and self-esteem. Educational institutions are encouraged to provide psychological support and self-development programs to enhance students' body image and self-esteem during clinical practice.

Keywords: body image; clinical practice; nursing students; self-esteem.

*Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi
untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital*

PENDAHULUAN

Masa dewasa awal merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, sosial, dan akademik yang memengaruhi pembentukan identitas individu. Pada tahap ini, individu mulai melakukan evaluasi yang lebih kompleks terhadap dirinya, termasuk dalam aspek kemampuan, peran sosial, penampilan fisik, dan penerimaan diri. Menurut teori perkembangan psikososial Erikson, individu pada masa transisi menuju dewasa berupaya membangun identitas diri yang positif sebagai dasar dalam menjalankan berbagai peran dan tanggung jawab kehidupan. Salah satu aspek yang berperan penting dalam proses pembentukan identitas tersebut adalah *body image* dan *self-esteem*.

Body image merupakan persepsi, pikiran, perasaan, dan penilaian individu terhadap bentuk, ukuran, serta penampilan tubuhnya. Persepsi terhadap tubuh tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik yang dimiliki, tetapi juga oleh pengalaman pribadi, lingkungan sosial, budaya, media massa, serta standar kecantikan dan penampilan yang berkembang di masyarakat. Individu yang memiliki *body image* positif cenderung mampu menerima kondisi tubuhnya dengan baik, merasa nyaman terhadap penampilannya, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi. Sebaliknya, *body image* negatif dapat menimbulkan ketidakpuasan terhadap tubuh, perasaan tidak percaya diri, kecemasan, bahkan berbagai permasalahan psikologis lainnya.

Selain *body image*, *self-esteem* juga merupakan aspek psikologis yang penting dalam perkembangan individu. *Self-esteem* merupakan penilaian individu terhadap nilai, kemampuan, dan

keberhargaan dirinya secara keseluruhan. Individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta lebih siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Sebaliknya, individu dengan *self-esteem* rendah lebih rentan mengalami keraguan terhadap kemampuan diri, perasaan tidak berharga, dan kesulitan dalam beradaptasi terhadap lingkungan baru. Oleh karena itu, *self-esteem* menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis seseorang.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *body image* dan *self-esteem* memiliki hubungan yang erat. Persepsi positif terhadap tubuh dapat meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri, sedangkan ketidakpuasan terhadap tubuh dapat menurunkan penilaian individu terhadap keberhargaan dirinya. Individu yang merasa puas dengan penampilan fisiknya cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dan menunjukkan tingkat *self-esteem* yang lebih tinggi. Sebaliknya, individu yang memiliki persepsi negatif terhadap tubuhnya sering kali menunjukkan tingkat *self-esteem* yang lebih rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *body image* dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan dan perkembangan *self-esteem*.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan mengalami perubahan persepsi terhadap *body image* maupun *self-esteem*. Lingkungan perkuliahan menghadapi mahasiswa pada berbagai tuntutan akademik, sosial, dan emosional yang memerlukan kemampuan adaptasi yang baik. Selain itu, mahasiswa juga berada pada fase perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran terhadap

Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital

penampilan fisik, penerimaan sosial, dan pencapaian akademik. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa lebih sensitif terhadap penilaian diri maupun penilaian dari lingkungan sekitar.

Pada mahasiswa keperawatan, tantangan yang dihadapi menjadi lebih kompleks ketika memasuki masa awal praktik klinik. Masa ini merupakan periode transisi dari pembelajaran teoritis di kelas menuju pengalaman praktik secara langsung di lingkungan pelayanan kesehatan. Mahasiswa dituntut untuk berinteraksi dengan pasien, keluarga pasien, perawat klinik, dosen pembimbing, serta tenaga kesehatan lainnya. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk menunjukkan kompetensi profesional, kemampuan komunikasi yang baik, sikap percaya diri, dan kesiapan dalam memberikan asuhan keperawatan. Berbagai tuntutan tersebut dapat memengaruhi cara mahasiswa memandang dirinya, termasuk persepsi terhadap penampilan fisik dan nilai dirinya sebagai calon tenaga kesehatan profesional.

Beberapa penelitian sebelumnya telah melaporkan adanya hubungan yang signifikan antara *body image* dan *self-esteem* pada remaja maupun mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki *body image* positif cenderung menunjukkan tingkat *self-esteem* yang lebih tinggi dibandingkan individu dengan *body image* negatif. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih dilakukan pada populasi remaja umum atau mahasiswa secara umum. Penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara *body image* dan *self-esteem* pada mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani masa awal praktik klinik masih relatif terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*)

yang perlu dikaji lebih lanjut. Mahasiswa keperawatan pada masa awal praktik klinik memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan mahasiswa pada umumnya karena menghadapi tuntutan akademik sekaligus tuntutan profesional dalam lingkungan klinik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara *body image* dan *self-esteem* pada kelompok mahasiswa ini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pendampingan psikologis, peningkatan kepercayaan diri, serta upaya promotif dan preventif untuk mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menjalani praktik klinik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan *self-esteem* pada mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang pada masa awal praktik klinik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan *self-esteem* pada mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang pada masa awal praktik klinik. Penelitian dilaksanakan di Universitas Telogorejo Semarang pada periode Oktober 2025 hingga Mei 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang semester IV tahun akademik 2025/2026 yang sedang menjalani masa awal praktik klinik, dengan jumlah sebanyak 153 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total*

***Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi
untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital***

sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai responden penelitian. Kriteria inklusi meliputi mahasiswa semester IV yang berstatus aktif, sedang menjalani praktik klinik pertama, berusia 18–21 tahun, serta bersedia menjadi responden dengan memberikan persetujuan melalui *informed consent*. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 117 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring (*Google Form*) yang terdiri atas lembar karakteristik responden, kuesioner *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire–Appearance Scale* (MBSRQ-AS), dan kuesioner *self-esteem*. Kuesioner MBSRQ-AS digunakan untuk mengukur *body image* responden dan terdiri dari 47 pernyataan yang mencakup lima dimensi, yaitu *appearance evaluation*, *appearance orientation*, *body areas satisfaction*, *overweight preoccupation*, dan *self-classified weight*. Sementara itu, *self-esteem* diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban. Skor pada masing-masing variabel kemudian dikategorikan menjadi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan rentang skor yang telah ditentukan.

Data yang telah terkumpul selanjutnya melalui proses editing, coding, scoring, dan tabulasi sebelum dilakukan analisis statistik. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi frekuensi variabel *body image* dan *self-esteem*. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan *self-esteem*. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan

apabila diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$.

Penelitian ini telah memperhatikan prinsip etika penelitian yang meliputi *respect for persons*, *beneficence*, *non-maleficence*, *justice*, *anonymity*, dan *confidentiality*. Seluruh responden diberikan informasi mengenai tujuan dan prosedur penelitian sebelum menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi. Kerahasiaan data responden dijaga dan seluruh informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang yang sedang menjalani masa awal praktik klinik. Jumlah responden yang memenuhi kriteria penelitian dan berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 117 mahasiswa. Hasil penelitian yang disajikan meliputi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin, distribusi *body image*, distribusi *self-esteem*, serta hubungan antara *body image* dan *self-esteem*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin (n = 117)

Karakteristik	Kategori	(f)	(%)
Usia	18 Tahun	4	3,4
	19 Tahun	37	31,6
	20 Tahun	66	56,4
	21 Tahun	10	8,5
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	9,4
	Perempuan	106	90,6
Total		117	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari 117 responden, sebagian besar responden berusia 20 tahun sebanyak 66 mahasiswa (56,4%), diikuti

***Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi
untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital***

usia 19 tahun sebanyak 37 mahasiswa (31,6%), usia 21 tahun sebanyak 10 mahasiswa (8,5%), dan usia 18 tahun sebanyak 4 mahasiswa (3,4%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 106 mahasiswa (90,6%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 11 mahasiswa (9,4%).

Mayoritas responden berada pada rentang usia dewasa awal. Menurut Erikson, masa dewasa awal merupakan tahap perkembangan yang ditandai dengan proses pembentukan identitas diri, peningkatan kemampuan mengambil keputusan, serta evaluasi terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk penampilan fisik dan penghargaan terhadap diri sendiri. Pada tahap ini individu mulai lebih memperhatikan bagaimana dirinya dipersepsikan oleh lingkungan sehingga *body image* dan *self-esteem* menjadi aspek yang penting dalam perkembangan psikologis mahasiswa.

Dominasi responden perempuan dalam penelitian ini sejalan dengan karakteristik mahasiswa keperawatan yang umumnya didominasi oleh perempuan. Perempuan cenderung lebih memperhatikan penampilan fisik dan lebih sensitif terhadap perubahan bentuk tubuh maupun penilaian sosial terkait penampilan dibandingkan laki-laki. Kondisi tersebut dapat memengaruhi bagaimana individu membentuk persepsi terhadap tubuhnya dan pada akhirnya memengaruhi tingkat *self-esteem* yang dimiliki.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Body Image pada Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang (n = 117)

No	Body Image	(f)	(%)
1	Tinggi	3	2,6
2	Sedang	106	90,6
3	Rendah	8	6,8
Total		117	100

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki *body*

image kategori sedang sebanyak 106 mahasiswa (90,6%). Responden yang memiliki *body image* kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (6,8%), sedangkan responden yang memiliki *body image* kategori tinggi sebanyak 3 mahasiswa (2,6%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi yang cukup baik terhadap tubuh dan penampilannya. Meskipun demikian, sebagian besar responden belum berada pada kategori *body image* tinggi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan perkembangan pada masa dewasa awal, tuntutan akademik, lingkungan sosial, serta proses adaptasi terhadap praktik klinik yang sedang dijalani.

Menurut Cash dan Smolak, *body image* merupakan konstruksi multidimensional yang mencakup persepsi, pikiran, perasaan, dan evaluasi individu terhadap tubuhnya. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap tubuhnya cenderung merasa lebih puas terhadap penampilan yang dimiliki dan lebih mampu menerima kondisi dirinya. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap tubuh dapat menimbulkan ketidakpuasan, menurunkan rasa percaya diri, dan memengaruhi kesejahteraan psikologis individu.

Pada masa awal praktik klinik, mahasiswa mulai berinteraksi secara langsung dengan pasien, keluarga pasien, dosen pembimbing, serta tenaga kesehatan lainnya. Situasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap penampilan fisik dan citra diri sebagai calon tenaga kesehatan profesional. Oleh karena itu, persepsi terhadap tubuh menjadi salah satu aspek yang dapat memengaruhi penyesuaian diri mahasiswa selama menjalani praktik klinik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Self-Esteem pada Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang (n = 117)

No	Self-Esteem	(f)	(%)
1	Tinggi	3	2,6
2	Sedang	106	90,6
3	Rendah	8	6,8
Total		117	100

Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki *self-esteem* kategori sedang sebanyak 106 mahasiswa (90,6%). Responden yang memiliki *self-esteem* kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (6,8%), sedangkan responden yang memiliki *self-esteem* kategori tinggi sebanyak 3 mahasiswa (2,6%).

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat penghargaan diri yang cukup baik. Mahasiswa mampu menilai dirinya secara positif, namun masih berada pada tahap perkembangan yang memerlukan dukungan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri yang dimiliki.

Menurut Coopersmith, *self-esteem* merupakan evaluasi yang dibuat individu terhadap dirinya yang mencerminkan sejauh mana individu merasa berharga, mampu, berhasil, dan diterima oleh lingkungan sosialnya. Mahasiswa yang memiliki *self-esteem* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, mampu menerima kekurangan dan kelebihan diri, serta memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan baru.

Pada masa awal praktik klinik, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik dan profesional yang dapat memengaruhi penilaian terhadap dirinya. Pengalaman belajar yang positif, dukungan dari dosen pembimbing, serta penerimaan dari lingkungan praktik dapat membantu mahasiswa mengembangkan *self-esteem* yang lebih baik. Sebaliknya, pengalaman negatif selama praktik klinik dapat memengaruhi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya.

Hubungan Body Image dan Self-Esteem

Hasil analisis hubungan antara *body image* dan *self-esteem* menggunakan uji *Spearman Rank* disajikan pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki *self-esteem* kategori sedang sebanyak 106

mahasiswa (90,6%). Responden yang memiliki *self-esteem* kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (6,8%), sedangkan responden yang memiliki *self-esteem* kategori tinggi sebanyak 3 mahasiswa (2,6%).

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat penghargaan diri yang cukup baik. Mahasiswa mampu menilai dirinya secara positif, namun masih berada pada tahap perkembangan yang memerlukan dukungan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri yang dimiliki.

Menurut Coopersmith, *self-esteem* merupakan evaluasi yang dibuat individu terhadap dirinya yang mencerminkan sejauh mana individu merasa berharga, mampu, berhasil, dan diterima oleh lingkungan sosialnya. Mahasiswa yang memiliki *self-esteem* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, mampu menerima kekurangan dan kelebihan diri, serta memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan baru.

Pada masa awal praktik klinik, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik dan profesional yang dapat memengaruhi penilaian terhadap dirinya. Pengalaman belajar yang positif, dukungan dari dosen pembimbing, serta penerimaan dari lingkungan praktik dapat membantu mahasiswa mengembangkan *self-esteem* yang lebih baik. Sebaliknya, pengalaman negatif selama praktik klinik dapat memengaruhi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya.

Variabel Penelitian	n	r	p-value	Arah Hubungan
<i>Body Image dan Self-Esteem</i>	117	0,650	<0,001	Positif

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,650$ dengan $p\text{-value} < 0,001$. Nilai $p\text{-value}$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dan *self-esteem* pada

Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital

mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,650 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kedua variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin positif *body image* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi *self-esteem* yang dimilikinya. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap tubuhnya cenderung memiliki *self-esteem* yang lebih rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara *body image* dan *self-esteem* pada mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Cash dan Smolak yang menyatakan bahwa persepsi individu terhadap tubuhnya merupakan salah satu komponen penting yang memengaruhi evaluasi diri secara keseluruhan. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap tubuhnya cenderung lebih mampu menerima dirinya, memiliki rasa percaya diri yang lebih baik, serta menunjukkan tingkat penghargaan diri yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *body image* dan *self-esteem* pada remaja maupun mahasiswa. Individu yang merasa puas terhadap penampilan fisiknya cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap dirinya sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan penghargaan terhadap diri sendiri.

Dalam perspektif teori perkembangan Erikson, mahasiswa pada masa dewasa awal sedang berada dalam proses pembentukan identitas diri dan identitas profesional. Persepsi positif terhadap tubuh dapat membantu mahasiswa mengembangkan penerimaan diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan *self-esteem* dan kemampuan

mahasiswa dalam beradaptasi dengan tuntutan praktik klinik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan *body image* positif pada mahasiswa keperawatan. Institusi pendidikan dapat memberikan dukungan melalui program pengembangan diri, konseling, maupun kegiatan yang mendorong penerimaan diri dan peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memiliki *self-esteem* yang lebih baik sehingga mampu menjalani praktik klinik secara optimal dan mempersiapkan diri sebagai perawat profesional di masa mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 117 mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Telogorejo Semarang pada masa awal praktik klinik, sebagian besar responden memiliki *body image* kategori sedang sebanyak 106 mahasiswa (90,6%) dan *self-esteem* kategori sedang sebanyak 106 mahasiswa (90,6%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,650$ dengan $p\text{-value} < 0,001$, yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara *body image* dan *self-esteem*. Semakin positif *body image* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi *self-esteem* yang dimilikinya.

Saran

Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program pengembangan diri, konseling, dan edukasi terkait penerimaan diri untuk membantu mahasiswa membangun *body image* yang positif dan meningkatkan *self-esteem* selama menjalani praktik klinik. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan penerimaan terhadap kondisi diri serta mengembangkan kepercayaan diri agar mampu beradaptasi secara optimal dalam lingkungan praktik klinik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat

***Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi
untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital***

mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, variabel lain yang berkaitan dengan *body image* dan *self-esteem*, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achak, D., Azizi, A., Boutib, A., Chergaoui, S., Youlyouz-Marfak, I., Elmadani, S., Nejari, C., Hilali, A., & Marfak, A. (2025). Self-esteem, body image, and associated factors among female and male university students: A cross-sectional study. *Journal of Education and Health Promotion*, 14(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_960_24
- Al Riyami, Y. S., Al Senani, I. H., Al Brashdi, A. S., Al Balushi, N. I., Almarabbeh, A. J., & Ahmed, J. (2024). Young females experience higher body image dissatisfaction associated with a high social media use: A cross-sectional study in Omani university students. *Middle East Current Psychiatry*, 31(1), 85. <https://doi.org/10.1186/s43045-024-00477-8>
- Allobaney, N. F., Eshah, N. F., Abujaber, A. A., & Nashwan, A. J. J. (2022). Professional self-concept and Self-confidence for nurses dealing with COVID-19 atients. *Journal of Personalized Medicine*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/jpm12020134>
- Alrashidi, N., Pasay an, E., Alrashidi, M. S., Alqarni, A. S., Gonzales, F., Bassuni, E. M., Pangket, P., Estadilla, L., Benjamin, L. S., & Ahmed, K. E. (2023). Effects of simulation in improving the self-confidence of student nurses in clinical practice: A systematic review. *BMC Medical Education*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04793-1>
- Anggraeni, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (K. E. Diah, Ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Ardhani, N. E., Dwi, A. A., Nuha, M. U., Maylvie, Perdana, M. P., Shalzabilla, A., & Zahrotul, L. (2023). Hubungan body image dengan self-esteem mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. In *Jurnal Analis* (Vol. 2, Number 1). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/Analisis>
- Ayodya, T. P., & Jayanti, A. M. (2023). Hubungan antara self-esteem dan body image: Studi korelasional pada ibu primigravida. *Indonesian Psychological Research*, 5(2), 92–101. <https://doi.org/10.29080/ipr.v5i2.990>
- Azzahra, A. N., & Dewi, T. K. (2024). Peran self-esteem dan citra tubuh terhadap penerimaan diri pada wanita emerging adulthood yang mengalami body shaming. <https://repository.unair.ac.id/133467/>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Sixth edition). SAGE Publications.
- Dias, J. M., Subu, M. A., Al-Yateem, N., Ahmed, F. R., Rahman, S. A., Abraham, M. S., Forootan, S. M., Sarkhosh, F. A., & Javanbakh, F. (2024). Nursing students' stressors and coping strategies during their first clinical training: A qualitative study in the United Arab Emirates. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01962-5>
- Esong, G. Y. F., Annisah, N., & Muryani. (2024). Hubungan antara body image dengan self-esteem pada mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKes Wirahusada Yogyakarta. <http://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/591/>
- Ewertsson, M., Bagga-Gupta, S., Allvin, R., & Blomberg, K. (2017). Tensions in learning professional identities: Nursing students' narratives and participation in practical skills during their clinical practice: An ethnographic study. *BMC Nursing*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-017-0238-y>
- Febriana, A., Nur, A. A. R., & Heryyanoor. (2025). Nursing students' self-concept to become a

**Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi
untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital**

- professional nurse. 8.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grogan, S. (2021). *Body image* (Fourth Edition). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003100041>
- Hafidah, A. E., Makkasau, Fitriani, Anita, L., Eppang, M., Buraerah, S., Syatriani, S., Shofa, W. I., Suhartini, T., & Widia, L. (2023). *Metodologi penelitian kesehatan*. CV Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Huguenin, F. M., de Almeida, V. A. R., Rodrigues, M. V. F., Ferreira, M. E. C., & Morgado, F. F. da R. (2024). Body image of university students: a systematic review of the characteristics of interventions. In *Psicologia: Reflexao e Critica* (Vol. 37, Number 1). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH.
<https://doi.org/10.1186/s41155-024-00307-0>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Operasional variabel skala pengukuran & instrumen penelitian kuantitatif* (M. Pradana, Ed.). Eureka Media Aksara.
- Idris, I., Suhermi, Alam, R. I., & Emin, W. S. (2024). Hubungan body image dengan perilaku self-esteem pada remaja putri. In *Window of Nursing Journal* (Vol. 5, Number 2).
- Indriasari, D., Aprilia, D. I., & Ernawati, L. (2023). Body image dan self-esteem pada remaja ditinjau berdasarkan perspektif gender. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 7(2), 53–61.
<https://doi.org/10.22460/quanta.v7i2.3915>
- Jannah, M., & Saudi, A. N. A. (2023). Hubungan self-esteem dengan body image pada remaja wanita yang menggunakan filter instagram. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 340–346.
<https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2332>
- Kamilla, N. K., Saputri, E. N. A., Fitriani, D. A., Az Zahrah, S. A., Andryana, P. F., Ayuningtyas, I., & Firdausia, I. S. (2022). Teori perkembangan psikososial Erik Erikson. *Early Childhood Journal*, 3(2), 77–87.
<https://doi.org/10.30872/ecj.v3i2.4835>
- Karimah, A., Putra, M. S. B., & Hasanati, N. (2024). Factors affecting body image in adulthood: A systematic review. *Orientation et Conseil*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55849/rpoc.v1i2.965>
- Kementerian Kesehatan. (2021). Pedoman dan standar etik.
- Liu, J., Dang, J., & Zou, H. (2025). Exploring the longitudinal dynamics of self-esteem, body image, and psychological resilience in college students. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 19.
<https://doi.org/10.1177/18344909251360073>
- Matera, C., Casati, C., Paradisi, M., Di Gesto, C., & Nerini, A. (2024). Positive body image and psychological wellbeing among women and men: The mediating role of body image coping strategies. *Behavioral Sciences*, 14(5), 378.
<https://doi.org/10.3390/bs14050378>
- Mbalinda, S. N., Najjuma, J. N., Gonzaga, A. M., Livingstone, K., & Musoke, D. (2024). Understanding and barriers of professional identity formation among current students and recent graduates in nursing and midwifery in low resource settings in two universities: A qualitative study. *BMC Nursing*, 23(1), 146.
<https://doi.org/10.1186/s12912-024-01795-2>
- Miao, C., Liu, C., Zhou, Y., Zou, X., Song, L., Chung, J. W. Y., Tan, W., Li, X., & Li, D. (2024). Nurses' perspectives on professional self-concept and its influencing factors: A qualitative study. *BMC Nursing*, 23(1).
<https://doi.org/10.1186/s12912-024-01834-y>
- Mitawahyu, C. N., Ike Hindayah, & Shofiyah, S. (2025). *Hubungan body image (citra tubuh) dengan self-esteem (harga diri) pada remaja*.
<https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/7879/1/SKRIPSI%20NAMIRA%20LENGKAP.pdf>
- Munandar, H., & Nabilla, W. S. (2023). The relationship between self-esteem and body image in female college students. *Suluh: Jurnal*

**Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Transformasi Inovasi
untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Daya Saing Ekonomi Digital**

- Bimbingan Dan Konseling, 9(1), 39–42.
<https://doi.org/10.33084/suluh.v9i1.5992>
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta.
- Nugraheni, M., Rahayu, M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi: Studi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW. In *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi* (Vol. 4, Number 2).
<https://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/view/26681>
- Orth, U., & Robins, R. W. (2022). Is high self-esteem beneficial? Revisiting a classic question. *American Psychologist*, 77(1), 5–17. <https://doi.org/10.1037/amp0000922>
- Palenzuela-Luis, N., Duarte-Clímets, G., Gómez-Salgado, J., Rodríguez-Gómez, J. Á., & Sánchez-Gómez, M. B. (2025). Health behaviors and psychological well-being among first-year psychology, medicine, and nursing students: A cross-sectional analysis. *Healthcare*, 13(17), 2162.
<https://doi.org/10.3390/healthcare13172162>
- Rakhman, A., Budi, P. D., & Kristianingrum. (2022). Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan body image pada remaja putri. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 9(2).
<http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- Soraya, Y. (2019). Hubungan antara konsep diri dan self-esteem dengan optimisme dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa UIN Suska Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/24023/>
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung.
www.cvalfabeta.com
- Tort-Nasarre, G., Pollina-Pocallet, M., Ferrer Suquet, Y., Ortega Bravo, M., Vilafranca Cartagena, M., & Artigues-Barberà, E. (2023). Positive body image: A qualitative study on the successful experiences of adolescents, teachers and parents. *International Journal of Qualitative Studies* on Health and Well-Being, 18(1).
<https://doi.org/10.1080/17482631.2023.2170007>
- Vale, do A. B. N., & Paineiras-Domingos, L. L. (2024). University students' self-image and body weight gain during COVID-19: A descriptive study. *Adolescents*, 4(4), 512–524.
<https://doi.org/10.3390/adolescents4040036>
- Zhang, T., Su, D., Li, S., Yang, Y., & Li, H. (2023). Person-centered evaluation of positive body image among Chinese nursing students: Associations with body appreciation, self-concept clarity, and negative affect. *Frontiers in Psychology*, 13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1088702>
- Zou, L., Xie, Z., Tan, M., Ou, Q., & Liao, M. (2024). The effect of professional identity on nursing academic achievement: The chain mediating effect of general self-efficacy and learning engagement. *BMC Medical Education*, 24(1).
<https://doi.org/10.1186/s12909-024-05995-x>